

## ABSTRACT

### RELATIONSHIP OF NUTRITION STATUS, PSYCHOSOCIAL STATUS AND RESIDENT STATUS AGAINST GRADE POINT AVERAGE (GPA) STUDENT GRADE 2 AND 3 MEDICAL FACULTY OF LAMPUNG UNIVERSITY 2016

By

SETIAWAN PRAYOGI

**Background:** The state of nutritional status, domicile, and psychosocial humans play a role in the process of thinking and concentration and is very closely related to learning efficiency. The well state of nutritional status, domicile, and psychosocial will have an impact on the learning achievement of good results. This study aims to determine the effect of nutritional status, domicile, and psychosocial toward the grade student university medical faculties Lampung.

**Methods:** The study was observational analytic with cross sectional approach with a sample of 418 students by retrieval of data using questionnaires.

**Results:** Students with poor nutrition status with low GPA is 51.9% while those with high GPA 48.1%, nutritional status of students with enough low GPA is 37%, while a high 63%, nutritional status of students with lower GPA is 50% , while a high 50%. With  $P = 0.017$ . To students who are not living with a parent with a low GPA is 49.7%, 50.3% higher GPA. Students living with parents with low GPA 37.1%, with 63.9% of high GPA. Obtained  $P = 0.014$ . Students with moderate levels of anxiety that has low and average GPA is 75.9%, whereas 24.1% higher GPA. Students with mild anxiety levels with low GPA is 34.5%, whereas 65.5% higher GPA. With  $P=0.00$ . Students who are moderate and severe depression with low GPA is 95.8%, while 4.2% higher GPA. Students mild depression with low GPA is 39.1%, whereas 60.9% higher GPA. Obtained  $P=0.00$ .

**Conclusion:** There is a relationship of nutritional status, domicile and psychosocial against students GPA of the Faculty of Medicine, University of Lampung.

**Keyword:** Nutritional status, psychosocial status, residency status, grade point average.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN STATUS GIZI, STATUS PSIKOSOSIAL DAN STATUS DOMISILI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA TINGKAT 2 DAN 3 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2016

Oleh

**SETIAWAN PRAYOGI**

**Latar Belakang** : Keadaan status gizi, domisili, dan psikososial manusia berperan dalam proses berpikir serta daya konsentrasi dan sangat berkaitan erat dengan efisiensi belajar. Dengan keadaan status gizi, domisili, dan psikososial yang baik akan berdampak pada prestasi belajar yang baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status gizi, domisili, dan psikososial terhadap indeks prestasi mahasiswa fakultas kedokteran universitas lampung.

**Metode** : Penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional dengan sampel sebanyak 418 mahasiswa yang pengambilan datanya menggunakan kuisioner.

**Hasil** : Mahasiswa dengan status gizi kurang dengan ipk rendah adalah 51,9% sedangkan yang memiliki ipk tinggi 48,1%, mahasiswa status gizi cukup dengan ipk rendah adalah 37%, sedangkan yang tinggi 63%, mahasiswa status gizi lebih dengan ipk rendah adalah 50%, sedangkan yang tinggi 50%. Dengan  $P=0,017$ . Pada mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua dengan ipk rendah adalah 49,7%, ipk tinggi 50,3%. Mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dengan ipk rendah 37,1%, dengan ipk tinggi 63,9%. Didapatkan  $P=0,014$ . Mahasiswa dengan tingkat kecemasan sedang berat yang memiliki ipk rendah adalah 75,9%, sedangkan ipk tinggi 24,1%. Mahasiswa dengan tingkat kecemasan ringan dengan ipk rendah adalah 34,5%, sedangkan ipk tinggi 65,5%. Dengan  $P=0,00$ . Mahasiswa yang depresi sedang dan berat dengan ipk rendah adalah 95,8%, sedangkan ipk tinggi 4,2%. Mahasiswa yang depresi ringan dengan ipk rendah 39,1%, sedangkan ipk tinggi 60,9%. Didapatkan  $P=0,00$ .

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan status gizi, domisili dan psikososial terhadap IPK mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Keyword: Status gizi, status psikososial, status domisili, indeks prestasi kumulatif.